

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO
LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2016-2018**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Program Diploma 3**

**OLEH:
CRISTINA SARI MULIA S
NIM: 185302001**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
POLITEKNIK MANDIRI BINA PRESTASI
MEDAN
2021**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan perlu diperhatikan agar pengurus perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan yang dimiliki sehingga bisa menentukan rencana strategis untuk masa yang akan datang. Kinerja keuangan menggambarkan hasil yang telah dicapai dibidang keuangan dalam periode tertentu yang menunjukkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah nilai yang harus dipertahankan oleh perusahaan tersebut, karena baik buruknya suatu perusahaan maka akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Umum nya Laporan keuangan memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui aset perusahaan yang dimiliki disisi aktiva, dan disisi passiva dapat diketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut kita peroleh sedangkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan keuangan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas,

laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan. Laporan keuangan yang telah disusun perlu dianalisa untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan meningkat atau tidak serta dapat membantu perusahaan dalam perencanaan dimasa yang akan datang.

Penilaian terhadap kinerja keuangan suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan (Kuncoro, dan Suhardjono, 2002). Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses penguraian laporan keuangan kedalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen dengan menggunakan teknik analisis yang ada agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran komprehensif tentang laporan keuangan tersebut, agar analisis laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur tingkat kesehatan suatu bank.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 april 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank Laporan Keuangan yang diterbitkan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang selanjutnya disingkat BRI, merupakan salah satu lembaga keuangan (Bank) yang berperan dalam pembangunan ekonomi. Sebagai lembaga keuangan perbankan, BRI berperan aktif dalam kancah perekonomian dengan menyediakan berbagai jasa keuangan dalam menunjang pembangunan nasional. BRI dengan visinya menjadi bank komersil terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Sehingga keberadaan BRI benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Visi yang telah dirumuskan ini akan dicapai dengan melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan usaha mikro kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. BRI juga berusaha memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek *good corporate governance*. BRI dalam sasaran jangka panjangnya juga merumuskan bahwa akan memberikan keuntungan dan manfaat optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (BRI, 2009).

Sebagai salah satu lembaga keuangan perbankan yang besar di Indonesia yang melayani seluruh lapisan masyarakat, BRI telah menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai yang dituangkan dalam sasaran jangka Panjang BRI. Sasaran jangka panjang yang ingin dicapai adalah menjadi bank sehat dan salah satu dari lima bank terbesar dalam asset dan keuntungan. Kemudian BRI menetapkan diri menjadi bank terbesar dan terbaik dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah dan pengembangan agribisnis. Bidang ini adalah produk utama BRI yang menjadi maskot sehingga dikenal dengan bank yang sangat merakyat sesuai dengan kondisi riil rakyat Indonesia, sehingga berbeda dengan

bank konvensional yang lain. Selanjutnya BRI akan menjadi salah satu bank go publik terbaik, bank yang melaksanakan *good corporate governance* secara konsisten, dan menjadikan budaya kerja BRI sebagai sikap dan perilaku insan BRI (BRI, 2009).

Menjadikan BRI sebagai salah satu dari lima bank terbesar dalam asset dan keuntungan diperlukan pengelolaan manajemen perbankan yang baik didukung sumber daya yang profesional dan kinerja laporan keuangan. Kinerja Laporan Keuangan Bank yang diterbitkan dapat dihitung dengan sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut “Berdasarkan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun 2016-2018 apakah berada pada kategori sehat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang digunakan mempunyai tujuan dan manfaat yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2016-2018 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi Penulis

Mengetahui gambaran mengenai analisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara nyata dan sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang.

B. Bagi Politeknik MBP

1. Sebagai referensi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan masukan yang berguna apabila hendak melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan.
2. Sebagai bahan bacaan informasi tentang tingkat kinerja keuangan di suatu perusahaan dan instansi terkait.

C. Bagi Perusahaan

1. Diharapkan akan dapat menjadi bahan masukan perbaikan bagi pengelolaan perusahaan dimasa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengambilan keputusan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.